

BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pengembangan sistem hidroponik padi masih dihadapkan pada kendala pemilihan jenis varietas tanaman padi yang optimum berproduksi dalam kondisi tergenang secara terus menerus. Pengembangan hidroponik tahap berikutnya adalah mencari dan mengidentifikasi varietas padi (padi rawa, padi gogo dan padi irigasi) sehingga tanaman dapat tumbuh dan menghasilkan panen lebih baik.

Isu pengembangan hidroponik padi masih dihadapkan pada kendala efisiensi air sehingga perlu dilakukan penelitian terkait pengembangan jenis instalasi yang dapat mendukung pertumbuhan padi.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak silika sekam padi 20 ml L⁻¹ dapat digunakan sebagai altern
2. atif sumber Si untuk tanaman padi. Peranan unsur Si pada hidroponik hasil modifikasi sistem sumbu-autopot tidak berpengaruh pada pertumbuhan tinggi tanaman.
3. Pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Ekstrak Silika Sekam Padi sebagai Pupuk Pelengkap Hidroponik Padi dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berbasis Komunitas di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dapat berjalan lancar dan mendapat respons positif dari masyarakat. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembuatan ekstrak silikat dan pembuatan instalasi hidroponik.
4. Profil peserta yang mengikuti kegiatan 85% diikuti oleh kaum perempuan dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Peran kaum perempuan sebagai garda depan ketahanan pangan sangat strategis

7.2 Saran

1. Kebersihan instalasi perlu dijaga dikarenakan umur tanaman padi relatif panjang \pm 120 hari menyebabkan pertumbuhan lumut tidak dapat dihindari, sehingga penambahan unsur Cl sebagai diharapkan mampu menurunkan pertumbuhan lumut.
2. Peran perempuan di tingkat RT dan RW perlu ditingkatkan dalam mendukung ketahanan pangan.